

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSENTASE KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN
SOJUANGON PANGGABEAN GROUP DAERAH
KECAMATAN BADIPI**

Yusnike Hutabarat ¹, Jeniusman Hutagalung ², Hj. Rahmadia Hanum ³
Mahasiswa, Prodi Manajemen Keuangan STIE Al-Washliyah Sibolga
Korespondensi Penulis : yusnikehutabaratgp05@gmail.com

Abstract.

The problem with this research is the percentage increase in profit at Cv.Parulian Sojuangon Panggabean Group. The purpose of writing is to determine the factors that influence profit growth and to determine the variables that study profit growth. The author takes the population in this study is the financial statements from 2019-2021. The type of research used by the researcher is quantitative research which is processed and analyzed in the form of tabulations and percentages and is measured using SPSS calculations. Based on the results of the tests carried out, the following conclusions were obtained: 1. Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (ITO) and Net Profit Margin (NPM) variables simultaneously have a significant effect on profit growth. Companies that have high Inventory Turnover (ITO) and Net Profit Margin (NPM), it can be said that the company is a liquid and profitable company, because the company is able to manage current assets in the form of inventory which will affect the high level of sales and high profit of the company. . This is inversely proportional to the Debt to Equity Ratio (DER), which if the Debt to Equity Ratio (DER) is higher, the company will also bear a high risk in the form of interest expenses originating from debt or obligations. This will affect the low profit to be obtained by the company. 2. The Debt to Equity Ratio (DER) variable partially has a positive and significant effect on profit growth. This indicates that a high Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on earnings in the company. The company uses its debt more to buy inventory and assets that support the company's performance so that the company's activities run optimally and obtain maximum profit. 3. The Inventory Turnover (ITO) variable partially has no significant effect on profit growth. This is because retail companies have a slow inventory turnover. 4. The Net Profit Margin (NPM) variable partially has no significant effect on profit growth. In general, although depending on the type of industry and business structure, a net profit margin with a presentation of more than 10 is considered good, but based on the average value, companies that have a low Net Profit Margin (NPM) value compared to the standard Net Profit value. Margins (NPM).

Keywords: percentage increase in profit; variables that study profit growth

Abstrak.

Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah persentase kenaikan laba pada Cv.Parulian Sojuangon Panggabean Group. Tujuan penulisan ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan Untuk mengetahui variabel yang mempelajari pertumbuhan laba. Penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang diolah dan dianalisis dalam bentuk pentabelan dan persentase serta diukur dengan menggunakan perhitungan SPSS. Berdasarkan hasil

Received september 23, 2022; Revised oktober 28, 2022; November 14, 2022

* YUSNIKE HUTABARAT, e-mail : yusnikehutabaratgp05@gmail.com

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

pengujian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut : 1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki *Inventory Turnover* (ITO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi maka bisa dikatakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan menguntungkan, karena perusahaan mampu mengelola aset lancar yang berupa persediaan yang akan mempengaruhi tingginya tingkat penjualan dan tingginya perolehan laba perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mana jika *Debt to Equity Ratio* (DER) makin tinggi maka perusahaan akan menanggung risiko yang tinggi pula berupa beban bunga yang berasal dari hutang atau kewajibannya. Hal tersebut akan mempengaruhi rendahnya laba yang akan diperoleh perusahaan. 2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berpengaruh terhadap perolehan laba di perusahaan. Perusahaan lebih banyak menggunakan hutang yang dimiliki untuk membeli persediaan dan aset yang mendukung kinerja perusahaan sehingga kegiatan perusahaan berjalan dengan maksimal dan memperoleh laba yang maksimal. 3. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan retail memiliki perputaran persediaan yang lambat. 4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara umum, meski tergantung pada jenis industri dan struktur bisnisnya, margin laba bersih dengan presentasi lebih dari 10 sudah dianggap baik namun pada perusahaan berdasarkan nilai rata-rata tersebut perusahaan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang rendah dibandingkan dengan nilai standar *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci: persentase kenaikan laba; variabel yang mempelajari pertumbuhan laba

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk kepentingan masing-masing. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Bagi pihak internal informasi keuangan diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk menentukan posisi kedudukan perusahaan, pemberian kredit dan melakukan investasi.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba pertahun perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan di bayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya.

CV. Parulian Sojuangon Panggabean (PSP) Group bergerak di bidang penambangan bebatuan, pasir, kerikil. Kegiatan usaha CV. PSP Group merupakan kegiatan industri dasar, dimana fungsinya sebagai penyedia bahan baku bagi keperluan bangunan dan pembangunan jalan.

Bahan galian tambang sebagian besar ditemukan pada daerah-daerah yang terpencil dengan hutan, berupa daerah perbukitan ataupun bergunung dan dataran dengan kondisi lingkungan yang belum terganggu.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini akan menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap kenaikan laba pada CV.PSP Group periode 2022. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan mengingat keadaan sumber laba yang menyakinkan penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor faktor yang mempengaruhi persentase kenaikan laba pada CV.Parulian Sojuangon Panggabean Group Daerah Kecamatan Badiri. Dikarenakan CV PSP Group mengalami ketidakstabilan pada laba sementara sumber laba nya meyakinkan kerena banyaknya pembangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Menurut **Hanafi (2016)** menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.
2. Umur perusahaan.
3. Tingkat *leverage*.
4. Tingkat penjualan.

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

5. Perubahan laba masa lalu.

Namun pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Untuk memperoleh laba yang di harapkan maka perusahaan harus benar-benar mempertimbangkan faktor-faktor yang memepengaruhi laba. Menurut **Mulyadi (2014:513)** fakor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain:

1. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume Penjualan

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Laba Bersih

Menurut **Hery (2016:80)** laba bersih memberikan pengguna laporan keuangan untuk sebuah ukuran ringkasan kinerja suatu perusahaan yang secara keseluruhan selama periode berjalan yang dimana meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas penelitian kausalitas merupakan kegiatan penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data fisik yang diperoleh langsung dari CV.PSP Group,data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2019-

2020 dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian pada perusahaan CV.PSP Group. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terpublikasi dan tidak terpublikasi yang bersumber dari manager CV.PSP Group. Untuk pengumpulan data yang sesuai untuk kebutuhan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari dokumen dari CV.PSP Group yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	57	-1.22	5.67	1.2886	1.59373
ITO	57	.01	190.51	13.0389	26.85038
NPM	57	-153.38	.21	-3.5521	21.15158
PL	57	-28.56	2.99	-1.4628	5.21603
Valid N (listwise)	57				

Sumber Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 uji analisis deskriptif diatas menjelaskan bahwa:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 57 sampel pada CV.PSP Group memiliki nilai minimum sebesar -1.22 yang didapat dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai Maksimum 5.67 diperoleh dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Berdasarkan Uji Analisis statisti deskriptif adalah 1.2886 atau 128.86 % dan nilai standar deviasi sebesar 1.59373. berdasarkan data di atas maka CV.PSP Group dalam menjalankan aktifitas perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya.
2. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) dari 57 sampel pada perusahaan ritel memiliki nilai minimum sebesar 0.01 yang di dapat dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai Maksimum 190.51 diperoleh dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai rata-rata *Inventory Turnover* (ITO) Berdasarkan Uji

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

Analisis statisti deskriptif adalah 13.0389 atau 13 kali dan nilai standar deviasi sebesar 26.85038. Berdasarkan data di atas perputaran persediaan pada CV.PSP Group lambat, dimana dalam kegiatan bisnisnya lebih banyak dilakukan secara tunai seharusnya perputaran persediaan bisa berjalan lebih cepat.

3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dari 57 sampel pada perusahaan ritel memiliki nilai minimum sebesar -153.38 yang di dapat dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai maksimum 0.21 diperoleh dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan uji analisis statistik deskriptif adalah -3.5521 atau -355.21 % dan nilai standar deviasi sebesar 21.15158. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa CV.PSP Group memiliki *Net Profit Margin* (NPM) yang kecil karena nilai rata-rata berdasarkan uji analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan angka negatif yang dimana CV.PSP Group memiliki laba bersih yang lebih kecil dari pada hasil penjualannya.
4. Variabel pertumbuhan laba dari 57 sampel pada CV.PSP Goup memiliki nali minimum sebesar -28.56 yang didapat dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group. Nilai Maksimum 2.99 diperoleh dari analisa laporan keuangan tahun 2019-2021 CV.PSP Group .Nilai rata-rata pertumbuhan laba berdasarkan uji analisis statistik deskriptif adalah -1.4628 atau -146.28% dan nilai standar deviasi sebesar 5.21603. Berdasarkan data diatas CV.PSP Group memiliki pertumbuhan laba yang kecil dan cenderung menurun, hal ini menandakan bahwa rendahnya persentase pertumbuhan laba mengindikasikan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov

N	Unstandardized
Normal Parameters ^{a,b}	57
Mean	0E-7
	4.98556645
Std.Deviaton	.280
Absolut	.219
Most Extreme Difference Positive	-.280

a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Hasil uji normalitas pada tabel 4.2 dengan awal yang diproses belum menghasilkan data yang terdistribusi normal. Maka terdapat beberapa variabel yang dilakukan log linear, hasil data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

N	Unstandardized
	36
Normal Parameters ^{a,b}	0E-7
Mean	.36132090
	.128
Std.Deviaton	.094
Absolut	-.128
Most Extreme Differences positive	.769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan uji normalitas data pada Tabel 4.3 memperlihatkan hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.595. Hasil uji menunjukkan bahwa $\alpha > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Erro	Bet a			Tolerance	Vif
(Constant)	-	.21		-	.04		
	.11	04	.356	2.31	.02	.87	1.13
	.01	01	.134	.65	.51	.48	2.04
	.04	89	.009	.04		.54	1.83

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel Uji Multikolinieritas 4.4 di atas, menunjukkan bahwa:

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat multikolinieritas karena besarnya *Variance Inflation Factor* ≤ 10 yaitu 1.138 dan nilai *tolerance* ≥ 0.10 yaitu 0.879. Maka variabel *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) tidak terdapat multikolinieritas karena besarnya *Variance Inflation Factor* ≤ 10 yaitu 2.044 dan nilai *tolerance* ≥ 0.10 yaitu 0.489. Maka variabel *Inventory Turnover* dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat multikolinieritas karena besarnya *Variance Inflation Factor* ≤ 10 yaitu 1.832 dan nilai *tolerance* ≥ 0.10 yaitu 0.546. Maka variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.5
Pengambilan keputusan dengan Uji Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.273	.38392	1.895

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ITO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.895 nilai ini dibandingkan dengan tabel dan menggunakan signifikansi (α) 5%, jumlah sampel (n) = 36, dan jumlah variabel independen (k) = 4, maka akan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Durbin Watson(α) 5%, n=36

N	K=4	
	Dl	Du
30	1,1426	1,7386
33	1,1927	1,7298
36	1,2358	1,7245
39	1,2734	1,7215

Dari tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai(dU) = 1.2358 dan nilai (4-dU) = 2.7642. Rumus *Durbin-Watson* sebagai berikut : $DU < DW < (4-DU)$ $2358 < 1.895 < (4 - 1.2358)$ $1.2358 < 1.895 < 2.7642$ Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, positif atau negatif karena hasil *Durbin-Watson* terletak antara nilai (dU) dan nilai (4-dU).

Uji Agresi Linear Berganda

Tabel 4.8

Tabel Hasil Agresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Erro	Bet a			Tolerance	Vif
(Constant)	-	.21		-	.04		
	.11	.04	.356	2.31	.02	.87	1.13
	.01	.01	.134	.65	.51	.48	2.04
	.04	.89	.009	.04		.54	1.83

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linier berganda hubungan fungsional ataupun antara variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun fungsi persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pertumbuhan Laba = $\alpha + \beta_1 \text{ Debt to Equity Ratio} + \beta_2 \text{ Inventory Turnover} + \beta_3 \text{ Net Profit Margin} + e$

Y (Pertumbuhan Laba) = $-0.432 + 0.114 (\text{Debt to Equity Ratio}) + 0.012 (\text{Inventory Turnover}) + 0.043 (\text{Net Profit Margin}) + e$.

1. Konstanta (α) adalah -0.432 dapat diartikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Net Profit Margin* dalam keadaan tetap atau 0, maka Pertumbuhan Laba sebesar -0.432.
2. Koefisien Regresi β_1 *Debt to Equity Ratio* dengan nilai sebesar 0.114, jika DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

0.114.

3. Koefesien Regresi β_2 *Inventory Turnover* dengan nilai sebesar 0.012, jika ITO mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0.012.
4. Koefesien Regresi β_3 *Net Profit Margin* dengan nilai sebesar 0.043, jika NPM mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0.043.

Uji Hipotesis

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOV A^a

Model	Sum of squares	Df	Mean square	f	Sig
Regression	2.32	4	.632	4.28	.007
Residual	4.56	31	.147		
Total	7.09	35			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ITO

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Dari hasil uji F, nilai sig sebesar 0.007 atau lebih kecil dari 0.05, maka variabel *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga dapat disimpulkan Ha1 diterima.

Tabel 4.10
Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Erro	Bet a			Tolerance	Vif
(Constant)	-	.21		-	.04		
	.11	.04	.356	2.31	.02	.87	1.13
	.01	.01	.134	.65	.51	.48	2.04
	.04	.89	.009	.04		.54	1.83

a. Variable Dependent: PL

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil uji t dapat diketahui bahwa :

Pengujian Ha2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan *CurrentRatio* terhadap pertumbuhan laba secara parsial

Ha2 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt toEquity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba.

Hasil uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 2.315 dengan nilai signifikan sebesar $0.027 < 0.05$ maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dengan arah positif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R .square	Adjusted R square	Std. Error of the	Durbin- watson
1	597	.35	273	3839	1.895

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ITO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 menunjukkan pengaruh variabel dependen yaitu Pertumbuhan laba. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0.273. Dari hasil perhitungan dan pengujian SPSS, pengaruh variabel independen (DER, ITO, dan NPM) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan laba) yang dapat diterangkan melalui model ini sebesar 27.3% sedangkan sisanya sebesar 72.7% faktor penentu tersebut antara lain, kurs mata uang asing, tingkat pertumbuhan perusahaan, pengawasan terhadap perusahaan, tingkat suku bunga BI, politik, dan lain-lainnya.

Temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada CV.PSP Group. Hal ini disebabkan penggunaan kewajiban dalam aktivitas perusahaan sangat bergantung pada cara kewajiban tersebut dikelola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki *Inventory Turnover* (ITO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE
KENAIKAN LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP
DAERAH KECAMATAN BADIRI**

maka bisa dikatakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan menguntungkan, karena perusahaan mampu mengelola aset lancar yang berupa persediaan yang akan mempengaruhi tingginya tingkat penjualan dan tingginya perolehan laba perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mana jika *Debt to Equity Ratio* (DER) makin tinggi maka perusahaan akan menanggung risiko yang tinggi pula berupa beban bunga yang berasal dari hutang atau kewajibannya. Hal tersebut akan mempengaruhi rendahnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berpengaruh terhadap perolehan laba di perusahaan. Perusahaan lebih banyak menggunakan hutang yang dimiliki untuk membeli persediaan dan aset yang mendukung kinerja perusahaan sehingga kegiatan perusahaan berjalan dengan maksimal dan memperoleh laba yang maksimal.
3. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan retail memiliki perputaran persediaan yang lambat.
4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara umum, meski tergantung pada jenis industri dan struktur bisnisnya, margin laba bersih dengan presentasi lebih dari 10 sudah dianggap baik namun pada perusahaan berdasarkan nilai rata-rata tersebut perusahaan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang rendah dibandingkan dengan nilai standar *Net Profit Margin* (NPM).

Saran dari hasil pengujian dan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan : perusahaan *retail* perlu memperhatikan pengelolaan ketersediaan, semakin besar dan cepat perputaran persediaan maka perusahaan akan lebih cepat juga untuk menambah kas yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.
2. Bagi Investor : lebih teliti dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan perusahaan agar tidak salah memilih tempat berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya : disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian baik dari segi jenis perusahaan maupun jangka waktu tahun yang diambil sebagai sampel penelitian.

CEMERLANG

Vol.2, No.4 NOVEMBER 2022

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 191-204

DAFTAR PUSTAKA

- Iftitah hidayati, “Pertumbuhan laba pada perusahaan” Fak.Ekon.USU, vol.7,no.vi,pp.17-20,2020.
- Andri, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan” *Ima Andriyani*, vol. 13, no. 2, pp. 344–358, 2015.
- Y. Nasution, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” vol. 2, no. 1, pp.33–41, 2017.
- E. Julianti, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property & Real Estate*” 2014.
- Sayekti and S. D. Saputra, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan” vol. 15, p. 7, 2015.
- Taruh, “Analisis Pertumbuhan Laba pada perusahaan” vol.4, no.25-30,2011.
- S, Tri Wahyuni, Sri Ayem, “Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Rentabilitas” vol. 1, no. 2, pp. 89–108, 2017.
- Hapsari, “Persentase Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan” fak.ekon. Gajamadah vol.2.no 42-54,2015.
- Novita Djamalu, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur” vol. 5, no. X, pp. 1–16, 2013.
- Rosiyati, “Umur perusahaan Berpengaruh Terhadap Investor” vol.47.no.8-17, 2020
- Wijawati, “Pengaruh Laba Terhadap Perusahaan” Fak.Ekon.USU vol.10.no,xii,50-62,2015.
- L. Paradiba and K. Nainggolan, “Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham” Fak. Ekon. Univ. Medan Area, vol. 15, no. 1, pp. 113–124, 2015.
- A. dan H. N. Rachmawati, A, “Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur”
- Prasetyantoko “Proses Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan” Medan, vol.2, no.257, pp.47-62,2018.
- Priono, “Pengaruh Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar”
- Angkoso, Akuntansi Manajemen. Erlangga, 2014.
- Simorangkir, “Pertumbuhan laba” Fak.Ekon.UI.vol.9,no.xi,12-15,2013.
- Kasmir, “Struktur Modal usaha” Fak.Ekon, Univ, Medan area, vol.8.no.157, 51-21, 2014.

***ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSENTASE KENAIKAN
LABA PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP DAERAH
KECAMATAN BADIRI***

Supomo, Halim “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan”, Fak,Ekon, USU,vol 10, no.49, 32-40, 2013.

Ghizali, “Uji Asumsi Klasik Pada Pertumbuhan Laba” Univ.Medan area, vol9.no.87, 2018.